

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. 2007. Membuat Pakan Ternak Secara Mandiri. Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Alamsyah, A. 2008. Panduan Bahan Pakan Ternak Ruminansia. Ardana Media, Yogyakarta.
- American Rabbit Breeders Association. 2016. characteristics of rabbits New Zealand White rabbits. American Rabbit Breeders Association, Inc. Pittsburgh, Penna.
- Anggorodi, R. 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Aniah, N.T.R. 2001. Pertumbuhan Kelinci Rex, Satin dan Persilangannya Yang Dipelihara Secara Intensif Dengan Pertumbuhan Lactosym Pada Dosis Yang Berbeda. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Antoro, S. 2013. Produksi Karkas dan Non Karkas Kelinci Jantan Bangsa Rex dan New Zealand Di Tingkat Peternak. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Astrini, A.L. 2016. Kinerja Pertumbuhan Kelinci *Rex* Jantan Yang Diberi Pakan Komplit Berbahan Dasar Kangkung Dalam Bentuk *Mash* dan Pelet. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ayssiwede, S.B., A. Dieng., C. Chrysostome., W. Ossebi., J.L. Hornick and A. Missohou. 2010. Digestibility and metabolic utilization and nutritional value of *leucaena leucocephala* (lam.) leaves meal incorporated in the diets of indigenous senegal chickens. *Int. J. of Poul. Sci.* 9 (8):767-776.
- Ayyat, M.S., I.F.M. Maral, dan T.A. El-Assar. 1996. New Zealand Rabbit Does and Their Growing Offspring A Affected By Diet Containing Different Protein Level With or Without Lacto- Sacc Supplementation. Department of Animal Production, Faculty of Agriculture, Zagazig University, Egypt.
- Basuki, P. 1985. Studi Tipe Kandang Kereman, Panggung, Individual dan Kualitas Pakan Terhadap Performans Produksi Kelinci. Laporan

Penelitian, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta.

Basuki, P., dan N. Ngadiyono. 2000. Mekanisme Produksi pada Usaha
Penggemukan Sapi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah
Mada, Yogyakarta.

Basuki, P. 2002. Dasar Ilmu Ternak potong dan Kerja. Fakultas Peternakan,
Hand out, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Behnke, K.C. 2001. Processing Factors Influencing Pelet Quality. Feed
Tech.

Bennabi, M.E. 2013. Pengaruh Bangsa Terhadapperforman Produksi
Kelinci *Rex* dan Kelinci *New Zealand* Lepas Sapih Di Tingkat
Peternak. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta.

Berg, R.T. dan R.M. Butterfield. 1976. *New Concepts of Cattle Growth*.
Sydney University Press, Sydney.

Blair, R. 2007. *Nutrition and Feeding of Organic Pigs*. Cromwell Press,
Washington, D.C.

Blakely, J. dan D.H. Bade. 1998. *Ilmu Peternakan*. Cetakan ke 5, Gadjah
Mada University Press, Yogyakarta.

Bogart, R. 1997. *Scientific Farm Animal Production*. Burgees Publishing
Company, Minneapolis, Minnesota.

Cheeke, P.R. 1994. *Nutrition and Nutritional Diseases*. Academic Press,
New York.

Cheeke, P.R. 2005. *Applied animal Nutrition : Feeds and Feeding*. 3th
edition. Pearson Education, Inc. Upper Sandele River, New Jersey.

Dhara, C.K, N. Ray., G. Halder dan A.K. Samantha. 2009. Study on
Performance of New Zealand White and Gray Giant Broiler Rabbits.
Wes Bengal Of Animal and Fishery Science Kolkata, India.

D'Mello, F and T. Acamovic. 1988. The toxicity of leucaena leaf meal for
poultry: a critical assesment of recent evidence concerning the mode
of action. *Leucaena Research Reports* Vol. 9 September 1998.
Council of Agriculture, Nanhai Road, Taipei, Taiwan, Republic of
China.p.97.

- Eniolorunda, O.O. 2011. Evaluation of biscuit waste meal and leucaena leucocephala leaf hay as sources of protein and energy for fattening "yankassa" rans. African. J. of Food Sci. Vol. 5(2):57-62.
- Ensminger, M.E. 1991. Animal Science. 9th Edition. The Interstate Printers And Publisher. Inc. Deville, Illionis. USA.
- Fekete, S. And T. Gippert. 1986. Digestibility and nutritive value of nineteen important feedstuffs for rabbits. J. Appli. Rabbit Res. 9: 103-108.
- Gidenne, T., S. Combes., A. Feugler, N. Jehl., P. Arveux, P. Bolsot, C. Briens., E. Corrent, H. Fortune, S. Montessuy, and S. Verdelhan. 2009. Feed restriction strategy in the growing rabbit. The Animal Cortisium 3: 509-515.
- Gillespie, R.J. 2004. Modern Livestock and Poultry Production. 7th Edition, Delmar Learning, Clifton Park, New York.
- Godam. 2012. Isi Kandungan Gizi Tepung Tapioka Komposisi Nutrisi Bahan Makanan. <http://www.organisasi.org/1970/01.htm>
- Handari, R.D. 2002. Teknologi dan Kontrol Kualitas Pengolahan Pakan di PT Charoen Pokphand Sidoarjo Jawa Timur. Laporan Praktek Kerja Lapangan, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A. D. Tillman. 2005. Tabel Komposisi Bahan Pakan Untuk Indonesia. Cetakan ke 4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hayes, M. 2008. Small Cattle for Small Farm. CSIRO Publishing, Australia.
- Hustamin, R. 2006. Panduan Memelihara Kelinci Hias. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Hutagalung, R.I. 1999. Definisi dan Standar Bahan Baku Pakan. Kumpulan Makalah Feed Quality Management Workshop, American Soybean Association dan Balai Penelitian Ternak. pp. 2-13.
- Irlbeck, N.A. 2001. How to feed the rabbit (*oryctolagus cuniculus*) gastrointestinal track. J. Anim. Sci. 79:343-346.
- Kartadisastra, H.R. 1995. Beternak Kelinci Unggul. Kanisius, Yogyakarta.
- Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Kurniawati, N. 2001. Penggemukan Kelinci Muda Untuk Produksi *Fryer* Dengan Kepadatan Kandang Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Laconi, E.B. dan T. Widiyastuti . 2010. Kandungan Xantofi I Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) Hasil Detoksikasi Mimosin Secara Fisik dan Kimia. Skripsi. Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lasamadi, R.D., S.S. Malalantang, Rustandi, dan S.D. Anis. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum cv. Mott*) yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Vol.32, No. 5 : 158–171. ISSN 0852-2626.
- Lestari, S.C. 2004. Penampilan Produksi Kelinci Lokal Menggunakan Pelet Dengan Berbagai Aras Kulit Biji Kedelai. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner: 670-676.
- Lukefahr, S., W.D. Hohenboken., P.R. Cheeke., N.M. Patton., dan W.H. Kennick. 1982. Carcass and meat characteristics of flemish giant and new zealand white purebred and thermanal-cross rabbit. *J.Animal. Sci.* 54.1189-1174.
- Masanto, R dan A. Agus. 2010. Beternak Kelinci Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Metzger, S., Kustos., Z. Szendro., A. Szabo., C. Elber, and I. Nagy. 2003. The effect of housing system on carcass traits and meat quality of rabbit. *Wold Rabbit Science* 11 (1) : 1-1.
- Mulia. 2009. Penampilan Produksi Kelinci Potong Jantan Lokal Yang Diberi Ransum Komplit Mengandung Bungkil Inti Sawit Dengan Jenis Hijauan Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Muryanto dan S. Prawirodigdo. 1993. Pengaruh jenis kelamin dan bobot potong terhadap persentase karkas dan non-karkas kelinci *rex*. *J. Ilmiah Penelitian Ternak. Klepu.* 1: 33-38.
- Muslih, D., I.W. Pasek, Rossuartini dan B. Brahmantiyo. 2005. Tatalaksana Pemberian Pakan Untuk Menunjang Agribisnis Ternak Kelinci. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- National Research Council. 1977. Nutrient Requirment of Rabbit. 2nd ed. National Academy of Sciences, Washington D.C.

- National Research Council. 1981. Nutritional Energetics Domestic Animals and Glossary of Energy Terms. National Academy Press, Washington, D.C.
- North dan Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. New York.
- Nugraha. 1982. Beternak Kelinci Secara Modern. Jilid 1. Penerbit Eka Offset, Semarang.
- Nugroho, S. 2012. Pengaruh Penggunaan Konsentrat dalam Bentuk Pelet dan Mash pada Pakan Dasar Rumput Lapangan Terhadap Palatabilitas dan Kinerja Produksi Kelinci Jantan. Tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nuttapon, C. dan P. Naiyatat. 2009. The reduction of mimosine and tannin contents in leaves of leucaena leucocephala. Asian J. of Food and Agro-Industry, S137-S144.
- Pratiwi. A. 2015. Kinerja Pertumbuhan Kelinci *Flemish Giant* Yang Diberi Pakan *Loseh (Galinsoga parviflora)* dan Jerami Kacang Tanah. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Poespo. 1986. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani. Bhakti Profesindo (BPFE), Yogyakarta.
- Pujaningsih, R.I. 2011. Teknologi Pengolahan Pakan. Modul Kuliah, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Purwantari, N.D., B.R. Prawiradiputra, dan Sajimin. 2005. Leucaena: Taxonomi, Adaptasi, Agronomi dan Pemanfaatan. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak, Balai penelitian Ternak, Bogor. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id/publikasi/lokakarya/lhmt05-16.pdf>. Diakses tanggal 23 Juli 2017.
- Raharjo, Y.C., dan B. Brahmantyo. 2005. Plasma Nutfah Kelinci Sebagai Sumber Pangan Hewani dan Produk Lain Bermutu Tinggi. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. 5: 257-265.
- Ranjhan, S.K. 2001. Animal Nutrition in the Tropics. Five revised edition, Vikas Publishing House PVT LTD, India.
- Rasyaf, M. 1994. Makanan Ayam Broiler. Kanisus, Yogyakarta.

- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Edisi revisi, BPFE, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S. 1995. Pengantar Ilmu Peternakan Tropik Edisi 2. BPFE, Yogyakarta.
- Rasidi. 2002. 302 Formulasi Pakan Lokal Alternatif Untuk Unggas. Penebar swadaya, Jakarta.
- Rasyid, H. 2009. Performa Produksi Kelinci Lokal Jantan Pada Pemberian Rumput Lapang Dan Berbagai Level Ampas Tahu. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut, Pertanian Bogor, Bogor.
- Rizqiani, A. 2011. Performa Kelinci Potong Jantan Lokal Peranakan *New Zealand White* Yang Diberi Pakan Silase Atau Pelet Pakan Komplit. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sarwono, B. 2001. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Kelinci Potong dan Hias. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Satria, O. 2008. Pengaruh Perbedaan Bangsa dan Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Dan Produksi Karkas Kelinci. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setiawan, A.I. 2009. Membuat Pakan Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siahaan, M.S. 1982. Lamtoro. Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Siregar, S.B. 1994. Pakan Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soeparno dan Sumadi. 1991. Pertambahan bobot badan karkas dan komposisi kimia daging sapi, kaitannya dengan bangsa dan macam pakan penggemukan. J. Ilmiah Penelitian Ternak 2 (1):7-12.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suhardiani, A.R., 1997. Kinerja Produksi Kambing Kacang Jantan Pada Pemberian Pakan Dengan Berbagai Aras Ampas Tahu. Tesis, Prog Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suprayitno. 1981. Lamtoro Gung dan Manfaatnya. Bhatara, Jakarta.
- Suroso, A. 2003. Komposisi Karkas Dan Kimia Daging Persilangan Pada Berbagai Tingkat Bobot Hidup. Skripsi, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Sutedjo. 1982. Berat Bagian-Bagian Tubuh Kelinci Lokal Umur Empat Bulan Dengan Pemberian Makanan Rasional dan Tradisional. Tesis, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tillman, A.D., S. Reksohadiprojo, H. Hartadi, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wee, K.L. and S.S. Wang. 1987. Nutritive value of leucaena leaf meal in peleted feed for nile tilapia. *Aquaculture* 62 (2), 97 - 108.
- Whendrato. I dan I.M.Madyana. 1986. Beternak Kelinci Secara Populer. Penerbit Eka Offset, Semarang.
- Widodo, W. 2005. Tanaman Beraacun Dalam Kehidupan Ternak. Universitas Muhammadiyah Malang Press, Malang.
- Williamson, G. dan W.J.A Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah tropis. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Yurmiaty, H. dan K. Suradi. 2007. Penggunaan daun lamtoro (*leucaena leucocephala*) dalam pakan terhadap produksi *pelt* dan kerontokan bulu kelinci. Vol. 7 No. 1, 73 – 77.